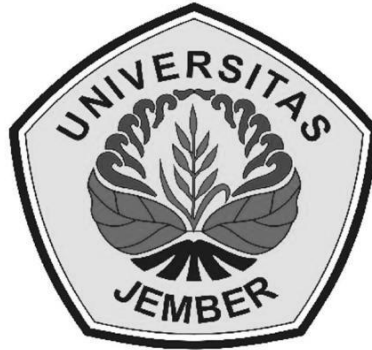


**DIKTAT KULIAH FORMULASI SEDIAAN SEMISOLID
(FORMULASI SALEP, KRIM, GEL, PASTA, DAN SUPPOSITORIA)
SEMESTER VI**



**DISUSUN OLEH:
LINA WINARTI, S.Farm., Apt
(197910192006042002)**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan diktat kuliah formulasi sediaan semisolid untuk mahasiswa Farmasi Semester VI. Diktat ini merupakan sebagian materi kuliah Formulasi Sediaan Semisolid yang membahas tentang formulasi salep, gel, krim, pasta, dan suppositoria) dan ditujukan untuk membantu mahasiswa memahami materi formulasi sediaan semisolid.

Penulis menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam diktat kuliah ini, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi kebaikan diktat ini ke depannya. Semoga diktat yang penulis buat ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Banyak kekurangan dan kesalahan mohon dimaafkan.

Jember, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Materi I.....	1
Materi II.....	18
Materi III.....	30
Materi IV.....	41
Materi V.....	49

Gel sun Screening

R/ Etanol	53 %
Karbomer 940	1 %
Gliseril-p-amino benzoat	3 %
Monoisopropanolamin	0,09 %
Air	52,91 %

Cara pembuatan :

- ⊙ Karbomer 940 didispersikan kedalam alcohol dan gliseril-p-amino benzoate dilarutkan kedalam larutan. Secara perlahan Monoisopropanolamin ditambahkan. Kemudian secara perlahan-lahan ditambahkan air dan dikocok dengan seksama untuk menghindari penyerapan udara, larutan akan jernih dan terbentuk gel.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada pembuatan sediaan gel

1. Gelling agent yang dipilih harus bersifat inert, aman, tidak bereaksi dengan komponen lain dalam formulasi
2. Penggunaan polisakarida memerlukan pengawet (rentan thd mikroba)
3. Viskositas sediaan harus tepat, mudah digunakan
4. Konsentrasi polimer sebagai gelling agent harus tepat (antisipasi sineresis)
5. Inkompatibilitas terjadi antara obat kationik pada kombinasi zat aktif, pengawet, dan surfaktan bersifat anionik (inaktivasi/pengendapan bahan kationik)

Kesimpulan:

Sediaan gel mengandung jumlah air yang tinggi serta memberi rasa sejuk pada kulit. Penggunaan gel sangat luas selain untuk penghantaran obat juga digunakan untuk kosmetik. Tersedia banyak gelling agent yang dapat digunakan sebagai basis gel, masing-masing memiliki sifat fisika kimia tersendiri yang disesuaikan dengan bahan aktifnya agar sediaan yang dihasilkan efektif, stabil dan akseptabel.

Referensi :

- Aulton, M., E., 2nd edition, *Pharmaceutics The Science of Dosage Form Design*, Churchill Livingstone
- Lieberman, H., A., Coben, L., J., *Sediaan Semisolid*, dalam Lachman, L., Lieberman, H., A., Kanig, J., L., 1994, *Teori dan Praktek Farmasi Industri III*, UI-Press
- Premjeet, S., Ajay, B., Sunl, K., Bhawana, K., Sahli, K., Divashish, R., Sudeep, B., 2012, *Additives in Topical Dosage Forms*, *International Journal of Pharmaceutical, Chemical, and Biological Sciences*, 2(1), 78-96
- Anonim, 1979, *Farmakope Indonesia III*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Anonim, 1996, *Farmakope Indonesia IV*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia